

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Penerapan *Contextual Teaching & Learning* (CTL) merupakan metode pembelajaran yang dimaksudkan agar pembelajaran berjalan lebih produktif dan bermakna. Penelitian ini menerapkan *Contextual Teaching & Learning* (CTL) untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan sosial anak usia dini. Penerapan CTL pada anak usia dini meliputi kegiatan-kegiatan yang mengandung unsur mengalami (*experiencing*), menerapkan (*applying*), kerjasama (*cooperating*), dan mentransfer (*transferring*). Keempat kegiatan tersebut ada dalam satu kesatuan yang tidak terpisahkan satu sama lain dan dapat meningkatkan kemampuan anak usia dini.

Berdasarkan temuan-temuan selama penelitian di TK Kemala Bhayangkara 43 Jatinangor Kabupaten Sumedang, peneliti membuat beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan keterampilan berbicara pada anak yang mendapat pembelajaran *Contextual Teaching & Learning* (kelas eksperimen), jika dibandingkan dengan anak yang tidak mendapatkan perlakuan (kelompok kontrol). Pada awal pretest rata-rata skor kelas eksperimen sebesar 28,68; sedangkan rata-rata skor kelas kontrol 28,12; atau antara keduanya tidak ada perbedaan signifikan. Namun setelah dilakukan pembelajaran dengan metode CTL pada kelas eksperimen, diperoleh skor hasil posttest kelas eksperimen

51,56 dan kelas kontrol 43,72. Sebenarnya pada kedua kelas terdapat kenaikan skor, tetapi kenaikan pada kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 22,88; sedangkan kenaikan kelas kontrol 15,60.

2. Terdapat peningkatan keterampilan sosial pada anak yang mendapat perlakuan dengan pembelajaran *Contextual Teaching & Learning* (kelompok eksperimen), jika dibandingkan dengan anak yang tidak mendapatkan perlakuan (kelompok kontrol). Pada awal pretest rata-rata skor kelas eksperimen sebesar 36,60; sedangkan rata-rata skor kelas kontrol 55,36. Namun setelah dilakukan pembelajaran dengan metode CTL pada kelas eksperimen, diperoleh skor hasil posttest kelas eksperimen 78,76 dan kelas kontrol 70,60. Pada awal pretest kemampuan kelompok eksperimen secara rata-rata lebih rendah dari kelompok kontrol, namun setelah mendapat perlakuan pembelajaran CTL, hasilnya kemampuan mereka meningkat lebih tinggi. Kenaikan skor keterampilan sosial kelas eksperimen mencapai 42,16; sedangkan kenaikan kelas kontrol 15,24.
3. Penerapan *Contextual Teaching & Learning* (CTL) berpengaruh meningkatkan keterampilan berbicara dan sosial anak usia dini. Hal itu ditandai dengan adanya peningkatan rata-rata skor posttest pada kelas eksperimen jika dibandingkan rata-rata skor pretest. Untuk keterampilan berbicara, rata-rata skor pretest 28,68; sedangkan rata-rata skor posttest adalah 51,56; atau terdapat kenaikan skor 22,88. Untuk keterampilan sosial, rata-rata skor pretest adalah 36,60; sedangkan rata-rata skor posttest adalah 78,76; atau terdapat kenaikan skor 42,16.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan hasil penelitian dan temuan-temuan selama penelitian dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching & Learning* (CTL) terhadap keterampilan berbicara dan sosial anak usia dini di TK Bhayangkara 43 Jatinangor Kabupaten Sumedang, peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi, sebagai berikut:

1. Untuk Guru Taman Kanak-kanak
 - a. Guru dapat menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching & Learning* (CTL) sebagai alternatif pembelajaran di Taman Kanak-kanak, untuk mengembangkan keterampilan berbicara dan sosial anak usia dini. Bahkan metode pembelajaran CTL juga bisa digunakan untuk mengembangkan aspek-aspek lain seperti kognitif, emosi, kemandirian, serta motorik anak usia dini.
 - b. Dianjurkan kepada guru untuk melibatkan anak secara aktif dalam pembelajaran, karena sejatinya anak memiliki kemampuan untuk membangun konstruksi pengetahuannya sendiri, melalui aktivitas langsung (*hands on experience*); seperti melakukan percobaan dengan objek-objek nyata, melalui pengalaman-pengalaman konkrit dalam berkreasi, memanipulasi, dan mengembangkan iden; sehingga pada akhirnya pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru.
 - c. Kegiatan pembelajaran anak usia dini jangan diarahkan hanya untuk kegiatan yang bersifat individu, tetapi juga dilakukan dengan berkelompok atau

bekerjasama karena ia akan lebih mengasah keterampilan sosial anak. Keterampilan sosial yang diperoleh dalam pembelajaran besar artinya untuk kehidupan anak kelak di masyarakat.

- d. Mengingat pentingnya pembelajaran kontekstual, guru dan pihak sekolah perlu memikirkan metode pembelajaran yang menekankan makna ilmu pengetahuan, bersifat nyata dan kreatif, sehingga bisa memotivasi semangat anak usia dini. Untuk tujuan itu selain diperlukan transfer pengetahuan seputar pembelajaran, juga perlu disediakan sarana dan media-media yang mendukung.

2. Untuk Penelitian Selanjutnya

- a. Diperlukan penelitian selanjutnya untuk menguji kehandalan pembelajaran *Contextual Teaching & Learning* (CTL) dalam meningkatkan keterampilan berbicara dan sosial anak usia dini; dengan jumlah sampel penelitian yang lebih banyak dan alokasi waktu lebih lama, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat dan representatif.
- b. Dengan adanya hasil penelitian yang membuktikan bahwa penerapan pembelajaran *Contextual Teaching & Learning* (CTL) dapat meningkatkan kemampuan berbicara dan sosial anak usia dini, diharapkan dilakukan penelitian lebih lanjut tentang metode CTL dengan variabel-variabel berbeda. Dengan demikian akan memberikan informasi yang lebih utuh seputar efektivitas penerapan metode CTL dalam pembelajaran. Bila hasilnya positif, bukan mustahil konsep CTL bisa menjadi model pembelajaran dalam skala lebih luas.

- c. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan sosial anak usia dini dengan menggunakan metode dan pendekatan pembelajaran berbeda (selain CTL). Selanjutnya hasil-hasil dari penerapan aneka metode ini bisa dibandingkan satu sama lain, sehingga diperoleh kesimpulan metode yang lebih efektif dan efisien untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan sosial anak usia dini.

